

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibutuhkan beberapa sumber untuk memahami teori yang akan dilaksanakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

##### **2.1.1 Pengembangan Sistem Informasi**

Pengembangan merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hal yang baru atau meningkatkan hal yang ada. Dalam hal sistem informasi, pengembangan mencakup analisis kebutuhan, desain, implementasikan, pengujian, dan pemeliharaan sistem.

Sistem adalah kumpulan komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling bekerja sama dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Informasi adalah data yang sudah diolah dan diproses menjadi bentuk yang lebih berguna bagi pemakai informasi.

Pengembangan Sistem Informasi adalah proses yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang mampu mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang relevan dan bermanfaat. Proses ini melibatkan berbagai tahap, termasuk analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem yang memenuhi kebutuhan tersebut, pengembangan dan pengujian perangkat lunak, serta pelatihan pengguna dan pemeliharaan sistem.

##### **2.1.2 Inventory**

Inventory adalah kumpulan barang-barang atau bahan baku yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan. Sebuah inventory merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan, karena dapat memberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis secara efektif.

Oleh karena itu, manajemen inventory yang baik sangat penting agar toko dapat mengelola barang yang dimiliki dengan tepat dan memaksimalkan keuntungan.

Manajemen inventory adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengelola inventory suatu perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Bagian penting dari manajemen inventory merupakan salah satu aset yang paling berharga bagi perusahaan. Perencanaan inventory, proses menentukan jumlah dan jenis inventory yang harus disimpan oleh toko sesuai dengan kebutuhan produksi atau penjualan. Pengendalian stok, proses mengontrol jumlah dan jenis inventory yang ada sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya inventory, proses mengontrol biaya-biaya yang terkait dengan inventory, seperti biaya pembelian bahan baku, biaya penyimpanan, dan biaya *obsolescence* (penurunan nilai barang akibat faktor-faktor seperti perubahan trend atau teknologi). Manajemen inventory yang baik dapat membantu toko dalam mengelola barang yang dimiliki dengan tepat, sekaligus meminimalkan biaya yang terkait dengan inventory sangat penting bagi kesuksesan suatu toko.

Inventory berdasarkan produksi yang umum ditemui pada Toko Rama Gordyn maupun tahap pemrosesan yang telah dilaluinya. Adanya bahan baku mentah atau *raw material* adalah bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Seperti kain gorden, kain spre, rollet meteran, dan accesories. Selanjutnya barang dalam proses atau *work in progress* adalah barang-barang yang sedang dalam tahap produksi. Barang dalam proses di Toko Rama Gordyn adalah komponen mesin jahit untuk pembuatan barang pakai atau produk yang sedang dalam tahap pemasangan. Lalu barang jadi atau *finished goods* adalah barang-barang yang sudah selesai dibuat dan siap dijual ke pelanggan. Produk siap jual di Toko Rama Gordyn seperti, gorden per potong dengan ukuran masing-masing, vitrase, spre, sarung bantal tidur, sarung bantal guling, sarung bantal sofa, taplak meja, rollet, Rell AL, Wallpaper dinding, sarung busa, tassel gorden, hook cantolan gorden dan lain sebagainya. Ada juga suku cadang atau *spare parts* adalah bagian-bagian pengganti yang digunakan untuk memperbaiki atau mengganti bagian yang rusak pada suatu produk.

### **2.1.3 Pembelian Tunai**

Sistem akuntansi pembelian tunai adalah sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Pada perusahaan dagang kegiatan pembelian meliputi pembelian aktiva produksi, pembelian barang dagangan serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha. Pembelian Tunai adalah pembelian yang dibayar dengan uang kas perusahaan secara langsung tanpa syarat, yaitu pembelian yang dilakukan dengan pembayaran uang kontan maupun cek kontan pada waktu barang diterima.

### **2.1.4 Penjualan Tunai**

Didalam sebuah perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang usaha perdagangan, penghasilan utama yang dihasilkannya ialah berasal dari penjualan tunai. Karena penjualan tunai mempengaruhi penerimaan kas dan berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan. Hal ini perlu adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai agar menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. untuk memahami mengenai sistem penjualan tunai. Pengertian menurut sujarweni (2019:79) yaitu :

Sistem Penjualan tunai adalah suatu sistem diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli.

Sedangkan menurut Mulyadi (2016:379) “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembelian melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjualan kepada pembeli”.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan tunai adalah unsur kegiatan yang pokok dan kegiatan rutin perusahaan. sistem penjualan tunai meliputi jaringan prosedur dan fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai.

### **2.1.5 Kas**

Menurut Thomas Sumarsan (2013), Kas merupakan aset lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai dan saldo rekening koran perusahaan di bank. Kas memiliki peran penting dalam pengendalian keuangan perusahaan, karena arus kas yang stabil dan terjamin dapat mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Dalam konteks pengendalian kas, Thomas Sumarsan menjelaskan bahwa perusahaan harus melakukan prosedur yang baik untuk mengendalikan kas. Proses ini meliputi beberapa langkah, seperti menyetor uang, mengelola uang, dan mengawasi arus kas. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa arus kasnya stabil dan terjamin, sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang baik.

### **2.1.6 PHP *Hypertext Preprocessor***

PHP Hypertext Preprocessor adalah suatu server side yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dapat disisipkan diantara bahasa HTML. Dan area bahasa server side, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML dan kode PHP anda tidak akan terlihat. Sesuai dengan namanya, PHP digunakan untuk membuat website pribadi. Dalam beberapa tahun perkembangan, PHP menjelma menjadi bahasa pemrograman yang powerfull tidak hanya digunakan untuk membuat web sederhana tetapi juga website populer yang digunakan oleh jutaan orang (Abdul Kadir, 2008:2)

### **2.1.7 MySQL**

Menurut Junaedi (2005:151) “MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”.

Sedangkan menurut Sulhan (2007:118) “MySQL merupakan perangkat lunak yang digunakan di lingkungan linux. MySQL merupakan software open source yang berarti free untuk digunakan. Selain di lingkungan linux, MySQL juga tersedia di lingkungan windows”.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi dengan menggunakan database sebagai sumber pengelolaan datanya.

### **2.1.8 Basis Data**

Basis Data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat berkumpul. Sedangkan Data adalah suatu objek nyata seperti manusia (Pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Sebagai satu kesatuan istilah, Basis Data (*Database*) sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redundansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

### **2.1.9 Sistem Persediaan**

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan

mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual kembali. Sebuah sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yang telah dibahas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. (Krismiaji, 2010:399).

### **2.1.10 Sistem Pencatatan Persediaan**

Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. (Agus Ristono, 2009:1).

Sistem pencatatan persediaan yaitu :

1. Periodic system, yaitu pada setiap akhir periode dilakukan perhitungan secara fisik dalam menentukan jumlah persediaan akhir.
2. *Perpetual system* atau juga disebut *Book Inventories*, yaitu setiap mutasi dari persediaan sebagai akibat dari pembelian ataupun penjualan dicatat atau dilihat dalam kartu administrasi persediaan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sesuatu, diantaranya dengan :

1. First-in, First out (FIFO)
2. Rata-rata tertimbang (*weighted average*)
3. Last in, first-out (LIFO)

Pada sistem perpetual, harga perolehan rata-rata tidak dilakukan pada akhir periode, melainkan pada setiap terjadi transaksi pembelian. Oleh karena itu metode rata-rata pada sistem perpetual disebut metode rata-rata bergerak. Disebut demikian, karena harga rata-rata pada sistem ini selalu berubah (bergerak) setiap terjadi transaksi pembelian dengan harga perolehan per unit yang tidak sama dengan harga rata-rata per unit sebelumnya. Harga rata-rata per unit pada sistem perpetual ditetapkan dengan membagi harga perolehan barang yang tersedia dijual dengan jumlah unit yang tersedia dijual, segera sesuai transaksi pembelian terjadi.

Metode biaya rata-rata tidak membandingkan biaya per unit paling akhir dengan pendapatan penjualan periode berjalan. Namun, mereka menandingkan biaya rata-rata periode tersebut dengan pendapatan dan nilai persediaan akhir pada biaya rata-rata. Oleh karena itu, apabila biaya per unit secara pasti meningkat atau menurun, maka metode biaya rata-rata memberikan jumlah persediaan dan harga pokok penjualan antara ekstrim LIFO dan FIFO.

Pemilihan metode penilaian persediaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu, ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, intensitas persediaan, margin laba kotor, variabilitas laba akuntansi, variabilitas harga pokok penjualan, *financial leverage*, struktur kepemilikan dan likuiditas.

Contoh Perhitungan :

Diketahui data persediaan dan penjualan Rollet Ulir Paket ukuran 1 meter di Toko Rama Gordyn untuk bulan Juni 2024 seperti terlihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

*Tabel 2. 1 Contoh Penjualan dan Pembelian*

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga per unit
01-Jun	Saldo Awal	20	Rp 37.500
03-Jun	Penjualan	5	
06-Jun	Pembelian	15	Rp 39.000
07-Jun	Penjualan	10	
09-Jun	Retur Penjualan 9 Juni	2	
11-Jun	Pembelian	12	
14-Jun	Pembelian	15	
14-Jun	Penjualan	9	
16-Jun	Penjualan	15	
19-Jun	Pembelian	17	Rp 40.000
21-Jun	Pembelian	18	
23-Jun	Retur Pembelian 23 Juni	2	
28-Jun	Pembelian	10	Rp 41.000
30-Jun	Penjualan	65	

Dari data persediaan pembelian dan penjualan pada tabel 2.1 akan akan menghasilkan kartu persediaan metode average yang dapat dilihat pada tabel 2.2

*Tabel 2. 2 Kartu Persediaan Metode Average*

TGL	KETERANGAN	MASUK			KELUAR			SALDO		
		Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
01-Jun	Saldo Awal							20	Rp 37.500	Rp 750.000
03-Jun	Penjualan				5	Rp 37.500	Rp 187.500	15	Rp 37.500	Rp 562.500
06-Jun	Pembelian	15	Rp 39.000	Rp 585.000				30	Rp 38.250	Rp 1.147.500
07-Jun	Penjualan				10	Rp 38.250	Rp 382.500	20	Rp 38.250	Rp 765.000
09-Jun	Retur Penjualan				-2	Rp 38.250	-Rp 76.500	22	Rp 38.250	Rp 841.500
11-Jun	Pembelian	12	Rp 39.000	Rp 468.000				34	Rp 38.515	Rp 1.309.500
14-Jun	Pembelian	15	Rp 39.000	Rp 585.000				49	Rp 38.663	Rp 1.894.500
14-Jun	Penjualan				9	Rp 38.663	Rp 347.967	40	Rp 38.663	Rp 1.546.533
16-Jun	Penjualan				15	Rp 38.663	Rp 579.945	25	Rp 38.664	Rp 966.588
19-Jun	Pembelian	17	Rp 40.000	Rp 680.000				42	Rp 39.204	Rp 1.646.588
21-Jun	Pembelian	18	Rp 40.000	Rp 720.000				60	Rp 39.443	Rp 2.366.588
23-Jun	Retur Pembelian	-2	Rp 39.443	-Rp 78.886				58	Rp 39.443	Rp 2.287.702
28-Jun	Pembelian	10	Rp 41.000	Rp 410.000				68	Rp 39.672	Rp 2.697.702
30-Jun	Penjualan				65	Rp 39.659	Rp 2.577.835	3	Rp 39.956	Rp 119.867

Kartu persediaan barang di atas merupakan kartu yang mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan keluar masuknya Rollet Ulir Silver ukuran 1 meter pada toko Rama Gordyn menggunakan metode *average*. Untuk mendapatkan saldo awal, unit saldo dikalikan dengan harga saldo sehingga menghasilkan jumlah saldo Rp 750.000,-.

Untuk transaksi penjualan unit saldo berkurang, untuk mendapatkan jumlah saldo pada transaksi penjualan tanggal 03 Juni 2024, maka total saldo dikurangi total keluar pada transaksi penjualan lalu dibagi dengan barang yang masih tersedia. Hasil harga rata-rata tertimbang Rp 562.500,.

Transaksi pembelian dihitung jumlah unit saldo bertambah, untuk mendapatkan saldo transaksi tanggal 06 Juni 2024, maka unit saldo dikalikan dengan jumlah barang yang tersedia dan harga rata-rata tertimbang Rp 1.147.500,-

Perbedaan retur pembelian, dimana unit saldo bertambah, dan harga pokok barang tidak sama dengan harga beli barang tetapi sama dengan pokok rata-rata. Berbeda dengan retur penjualan unit saldo berkurang. Hal ini juga dilakukan untuk retur penjualan, yang membedakannya yaitu setiap transaksi retur penjualan jumlah unit berkurang.

Untuk mendapatkan persediaan akhir pada metode rata-rata transaksi terakhir merupakan persediaan akhir, pada contoh di atas adalah transaksi penjualan dengan jumlah saldo Rp 119.867,-.

## **2.2 Tinjauan Pustaka**

Penelitian pertama sejenis mengenai aplikasi sistem penjualan tunai pernah dibuat oleh Siti Munasasa Hidayat (2018), POLITEKNIK KOMPUTER NIAGA LPKIA Bandung dengan judul Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG pada PT. Rukun. Pada penelitian tersebut telah dikembangkan sebuah aplikasi Sistem Informasi yang mampu mengatasi masalah di bagian inventory barang, jadwal pengambilan barang kepada SPBE pengelolaan data pangkalan, dan laporan transaksi yang efektif dan efisien.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Idul (2018), STMIK AKAKOM Yogyakarta membuat suatu aplikasi tentang sistem informasi penerimaan kas dari penjualan tunai agar dapat memperoleh informasi penjualan tunai yang cepat, tepat, dan akurat serta membantu pengendalian kas.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Ami (2019), STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan judul Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Beras. Pada penelitian tersebut menerapkan sistem informasi pembelian dan penjualan beras berbasis web yang memudahkan proses transaksi pendataan barang, pembelian, penjualan, serta pembuatan laporan pembelian dan penjualan yang dibutuhkan.

Penelitian yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosidah (2021), STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan judul Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Penjualan Tunai. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang mencatat transaksi-transaksi keuangan penjualan tunai pada Toko Sembako Ibu Wasiati menggunakan sistem multiuser berbasis web. Sistem menghasilkan laporan berupa transaksi biaya operasional, transaksi pembelian. tunai, transaksi penjualan tunai sehingga menghasilkan laporan pembelian tunai per periode, laporan penjualan

tunai per periode, laporan penjualan tunai per nomor faktur dan laporan buku besar kas per periode.

Penelitian yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Hidayat (2023), UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA Yogyakarta dengan judul Sistem Pembelian Dan Penjualan Alat Tulis Kantor Pada Toko Kamajaya. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang mengelola transaksi-transaksi pembelian dan penjualan tunai pada Toko Kamajaya berbasis web. Sistem menghasilkan laporan berupa transaksi pembelian per bulan, laporan penjualan per tanggal, laporan penjualan per bulan dan laporan penjualan per tahun.

Perbandingan penelitian dari tinjauan pustaka diatas dapat terlihat pada tabel dibawah 2.3

*Tabel 2.3 Tinjauan Pustaka*

***Tabel 2. 3 Tinjauan Pustaka***

No	Penulis	Judul	Keterangan
1	Siti Munasasa Hidayat	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG pada PT Rukun	Pengelolaan masalah di bagian inventory barang, jadwal pengiriman kepada pangkalan, jadwal pengambilan barang kepada SPBE, pengelolaan data pangkalan, dan laporan transaksi yang efektif dan efisien.
2	Idul	Sistem Informasi Kas dan Penjualan Tunai	Pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai agar lebih cepat, tepat, akurat, dan tepat dalam penerimaan laporannya.
3	Ami	Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Beras	Pengelolaan proses transaksi pendataan barang, pembelian, penjualan, serta pembuatan laporan pembelian dan penjualan yang dibutuhkan.

4	Rosidah	Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Penjualan Tunai	Pengelolaan catatan transaksi penjualan tunai berbasis web untuk pencatatan pada transaksi penjualan tunai per periode, faktur penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, laporan penjualan tunai per periode, dan laporan buku besar kas per periode.
5	M. Nur Hidayat	Sistem Pembelian Dan Penjualan Alat Tulis Kantor Pada Toko Kamajaya	Pengelolaan transaksi pembelian dan penjualan alat tulis kantor untuk pencatatan pada transaksi laporan pembelian, laporan pembelian per tanggal, laporan pembelian per bulan, laporan penjualan, laporan penjualan per tanggal, laporan penjualan per bulan, faktur pembelian, faktur penjualan dan grafik penjualan.

